

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS
MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN
HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS
BLAHBATUH I TAHUN 2025



Oleh:

IDA AYU MUTIARA GAYATRI KASTURI
NIM. P07120221051

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS
MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN
HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS
BLAHBATUH I TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :
IDA AYU MUTIARA GAYATRI KASTURI
NIM. P07120221051

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2025

Diajukan Oleh :

IDA AYU MUTIARA GAYATRI KASTURI
NIM. P07120221051

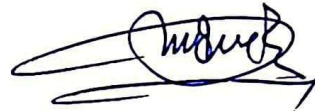
TELAH MENDAPATAKN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Wawan Surasta, S.Kp., M.Fis., AIFO
NIP. 196512311987031015

Pembimbing Pendamping :



Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 19681231199203102

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2025

Diajukan Oleh:

IDA AYU MUTIARA GAYATRI KASTURI
NIM. P07120221051

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 20 JUNI 2025

TIM PENGUJI:

1. I Dw .Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001
2. I Made Sukarja.S.Kep.Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020
3. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
PUSKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Mutiara Gayatri Kasturi
NIM : P07120221051
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jalan Ukir, Lingk. Roban, Bitera, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Proposal dengan judul Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien dengan Hipertensi di UPTD Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2025 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa proposal ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ida Ayu Mutiara Gayatri Kasturi
NIM. P07120221051

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2025

ABSTRACT

Hypertension is one of the chronic diseases that remains a major public health concern due to its potential to increase the risk of complications. Physical activity is a form of non-pharmacological therapy that plays an essential role in the management of hypertension. Low levels of physical activity may lead to an increased body mass index (BMI), which can worsen the condition of hypertension. This study aims to determine the relationship between the level of physical activity and body mass index (BMI) among hypertensive patients at Blahbatuh I Public Health Center in 2025. This research employed a quantitative non-experimental method with a correlational design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 96 hypertensive patients registered at the Blahbatuh I Public Health Center, selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The statistical test used was the Spearman Rank correlation test, which showed a p-value of 0.000 and a correlation coefficient (r) of -0.644. The results indicate a strong negative relationship between the level of physical activity and body mass index (BMI) among hypertensive patients at Blahbatuh I Public Health Center in 2025.

Keywords: physical activity level; body mass index; hypertension

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2025

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan karena dapat meningkatkan risiko komplikasi. Tingkat aktivitas fisik merupakan salah satu bentuk terapi nonfarmakologis yang berperan dalam pengelolaan hipertensi. Jika aktivitas fisik berada pada tingkat rendah, maka dapat menyebabkan peningkatan indeks massa tubuh (*IMT*), yang dapat memperburuk kondisi hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh (*IMT*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Blahbatuh I tahun 2025. Metode penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian merupakan pasien hipertensi yang terdaftar di UPTD Puskesmas Blahbatuh I sebanyak 96 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman Rank memperoleh nilai $p = 0,000$ dan nilai koefisien korelasi $r = -0,644$. Ada hubungan negatif yang kuat antara tingkat aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh (*IMT*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Blahbatuh I tahun 2025.

Kata kunci: tingkat aktivitas fisik; indeks massa tubuh; hipertensi

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (*IMT*) PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2025

Oleh : Ida Ayu Mutiara Gayatri Kasturi

Hipertensi yaitu kondisi yang banyak ditemukan di kalangan masyarakat dan dari berbagai kelompok usia. Penyakit ini ditandai dengan tekanan darah, di mana tekanan sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik melebihi 90 mmHg (Elisabeth dkk., 2023). Faktor risiko yang menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah, seperti usia lanjut dan riwayat hipertensi dalam keluarga, kelebihan berat badan yang disertai dengan kurangnya aktivitas fisik, serta pola makan yang tinggi lemak dan garam (Yulia & Himawan, 2021). Salah satu faktor risiko yang paling sering dikaitkan dengan hipertensi adalah peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang menunjukkan adanya kelebihan berat badan (Rahma & Baskari, 2019).

Kurangnya aktivitas fisik menjadi salah satu penyebab utama peningkatan risiko kelebihan berat badan yang tidak hanya disebabkan oleh asupan makanan berlebih, tetapi juga oleh rendahnya tingkat aktivitas fisik, yang dapat meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami hipertensi (Cristanto dkk., 2021). Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur terbukti dapat menurunkan tekanan darah, menjaga berat badan ideal, dan membantu mengontrol hipertensi (Wirakhmi & Purnawan, 2023). Sebaliknya, rendahnya aktivitas fisik dapat menyebabkan peningkatan IMT yang memperparah kondisi hipertensi (Fitriani dkk., 2022). IMT adalah indikator status gizi seseorang yang dihitung berdasarkan perbandingan antara berat badan dan tinggi badan (Maigoda dkk., 2024). Hasil wawancara dengan pihak Puskesmas menunjukkan penyebab hipertensi di puskesmas Blahbatuh I akibat gaya hidup yang tidak sehat, kelebihan berat badan,

serta kurangnya aktivitas fisik dan hasil wawancara dengan 10 pasien hipertensi menunjukkan bahwa 5 pasien rutin melakukan aktivitas fisik, sementara 5 lainnya jarang melakukannya dengan rata-rata tingkat aktivitas fisik pasien sehari-hari adalah sebagai petani, pedagang, wiraswasta dan ibu rumah tangga.

Salah satu cara untuk membantu pengelolaan hipertensi secara nonfarmakologis adalah melalui peningkatan aktivitas fisik. Aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang memerlukan energi dan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik saat bekerja, berolahraga, maupun dalam kegiatan sehari-hari (Rohmana, 2022). Pasien hipertensi yang rutin melakukan aktivitas fisik cenderung memiliki berat badan yang lebih ideal serta tekanan darah yang lebih terkontrol (Cristanto dkk., 2021). Sebaliknya, pasien dengan tingkat aktivitas fisik yang rendah berisiko mengalami peningkatan indeks massa tubuh (IMT), yang berkontribusi terhadap memburuknya kondisi hipertensi dan meningkatnya risiko komplikasi (Fitriani dkk., 2022).

Penelitian menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 96 orang diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data aktivitas fisik dikumpulkan menggunakan kuesioner Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ), sedangkan data IMT diukur melalui tinggi dan berat badan pasien. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Blahbatuh I pada bulan Maret hingga April 2025. Hasil penelitian menemukan rata-rata usia responden adalah 55,85 tahun. persentase jenis kelamin responden paling sedikit yaitu laki laki sebanyak 43 orang (44,8%) dan jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan sebanyak 53 orang (55,2%). Presentase lama menderita hipertensi paling sedikit yaitu 1-3 tahun sebanyak 22 orang (22.9%) dan lama menderita hipertensi paling banyak yaitu > 3 tahun sebanyak 39 orang (40.6%). Presentase pekerjaan responden paling sedikit yaitu PNS sebanyak 13 orang (13,5%) dan pekerjaan responden paling banyak yaitu pedagang sebanyak 24 orang (25,0%). Presentase pendidikan responden paling sedikit yaitu tamat SD sebanyak 17 orang (17,7%) dan responden paling banyak yaitu tamat SMA sebanyak 36 orang (37,5%). Presentase tingkat aktivitas fisik paling sedikit pada kategori berat sebanyak 24 orang (25,0%), dan paling banyak pada kategori sedang sebanyak 39%

orang (40,6%). Presentase indeks massa tubuh paling sedikit pada kategori obesitas sebanyak 12 orang (16,7%), dan paling banyak pada kategori normal sebanyak 30 orang (31,3%).

Hasil uji Spearman menunjukkan nilai $p = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$ dan koefisien korelasi (r) = -0,644. Karena $p < 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan negatif yang kuat antara tingkat aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh (IMT) pada pasien hipertensi di Puskesmas Blahbatuh I tahun 2025. Dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat aktivitas fisik maka semakin rendah indeks massa tubuh pada pasien dengan hipertensi, begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat aktivitas fisik yang dilakukan maka indeks massa tubuh akan semakin tinggi. Saran penelitian ini adalah perawat perlu untuk meningkatkan pengetahuan kepada pasien hipertensi mengenai pentingnya aktivitas fisik khususnya dalam membantu menurunkan atau menjaga berat badan agar tetap ideal dan melakukan pemantauan terhadap tingkat aktivitas fisik dan indeks massa tubuh (IMT) pasien, sehingga perkembangan kondisi pasien hipertensi dapat terpantau dan pengobatan menjadi lebih optimal dan untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan menambahkan variabel tambahan seperti pola makan, tingkat stres, atau dukungan keluarga yang mungkin berperan dalam hubungan antara aktivitas fisik dan IMT pada pasien hipertensi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul” Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh” tepat waktu sesuai dengan harapan. Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Sarjana Terapan Keperawatan. Berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak proposal penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang diharapkan.

Usulan proposal penelitian ini bukanlah semata-mata hanya dibuat dengan dukungan diri sendiri, melainkan atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, sudah memberikan banyak kesempatan serta bimbingan serta semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd., M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik

Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan banyak bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

4. Bapak I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dengan baik, serta masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dengan baik, serta masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan pengetahuan dalam menempuh proses pendidikan.
7. Kepala dan Staf di Puskesmas Blahbatuh I yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Orang tua, saudara kandung, serta seluruh keluarga besar saya yang sudah selalu memberikan motivasi dan dukungan material dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Sahabat peneliti yang selalu bersama dari awal masuk poltekkes, dan teman-teman peneliti baik dari mahasiswa Poltekkes Denpasar maupun dari luar, yang telah selalu membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang sudah berpartisipasi pada saat penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sebuah penelitian tidak harus sempurna, yang terpenting adalah prosesnya sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dan akhirnya selesai. Semoga usulan proposal penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| RINGKASAN PENELITIAN | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Konsep Hipertensi | 9 |
| 1. Definisi hipertensi | 9 |
| 2. Etiologi hipertensi | 9 |
| 3. Patofisiologi hipertensi | 12 |

| | |
|---|----|
| 4. Klasifikasi hipertensi | 13 |
| 5. Tanda dan gejala hipertensi..... | 14 |
| 6. Diagnosis hipertensi..... | 16 |
| 7. Komplikasi hipertensi..... | 16 |
| 8. Penatalaksanaan hipertensi | 17 |
| B. Konsep Aktivitas Fisik | 20 |
| 1. Definisi aktivitas fisik..... | 20 |
| 2. Klasifikasi aktivitas fisik..... | 21 |
| 3. Manfaat aktivitas fisik | 22 |
| 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik..... | 23 |
| 5. Pengukuran aktivitas fisik..... | 24 |
| C. Konsep Indeks Massa Tubuh (IMT)..... | 26 |
| 1. Definisi indeks massa tubuh (IMT) | 26 |
| 2. Pengukuran indeks massa tubuh (IMT) | 27 |
| 3. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) | 27 |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks massa tubuh (IMT) | 28 |
| D. Hubungan IMT dengan Tingkat Aktivitas Fisik Hipertensi | 29 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | 31 |
| A. Kerangka Konsep | 31 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Prosedur | 32 |
| 1. Variabel penelitian..... | 32 |
| 2. Definisi operasional variabel | 32 |
| C. Hipotesis..... | 34 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 35 |

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Alur Penelitian..... | 36 |
| 1. Tempat penelitian..... | 37 |
| 2. Waktu penelitian..... | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| 1. Populasi penelitian..... | 37 |
| 2. Sampel penelitian..... | 37 |
| 3. Teknik sampling..... | 40 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| 1. Jenis data | 40 |
| 2. Teknik pengumpulan data | 41 |
| 3. Instrument pengumpulan data | 42 |
| E. Pengolahan dan Analisis Data..... | 43 |
| 1. Pengolahan data..... | 43 |
| 2. Analisis data..... | 45 |
| F. Etika Penelitian..... | 47 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Hasil..... | 49 |
| 1. Kondisi lokasi penelitian..... | 49 |
| 2. Karakteristik subjek penelitian..... | 50 |
| 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian..... | 53 |
| 4. Hasil analisis data..... | 54 |
| B. Pembahasan | 55 |
| 1. Karakteristik responden..... | 55 |

| | |
|--|----|
| 2. Tingkat aktivitas fisik pasien Hipertensi | 58 |
| 3. Indeks massa tubuh pasien Hipertensi | 59 |
| 4. Hubungan Tingkat aktifitas fisik dengan indeks massa tubuh (IMT) pada pasien dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Blahbatuh I tahun 2025 | 60 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 63 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Simpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII | 14 |
| Tabel 2 Klasifikasi Aktivitas Fisik Menurut WHO | 26 |
| Tabel 3 Klasifikasi IMT Menurut Kemenkes..... | 28 |
| Tabel 4 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Pasien Dengan Hipertensi..... | 33 |
| Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 50 |
| Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 51 |
| Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi | 51 |
| Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 52 |
| Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 52 |
| Tabel 10 Kategori Tingkat Aktivitas Fisik Responden | 53 |
| Tabel 11 Kategori Indeks Massa Tubuh Responden | 53 |
| Tabel 12 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Pasien Hipertensi | 31 |
| Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Pasien Hipertensi Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 74 |
| Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden | 77 |
| Lampiran 4 PSP (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 5 Instrumen Penelitian | 82 |
| Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO) | 88 |
| Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan | 90 |
| Lampiran 8 Balasan Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan.. | 91 |
| Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian Dinas Kesehatan | 92 |
| Lampiran 10 Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian Dinas Kesehatan | 93 |
| Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal..... | 94 |
| Lampiran 12 Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal ... | 95 |
| Lampiran 13 Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian Puskesmas Blahbatuh I..... | 96 |
| Lampiran 14 Persetujuan Etik / Ethical Approval..... | 97 |
| Lampiran 15 Master Tabel Analisis Data..... | 99 |
| Lampiran 16 Output SPSS | 105 |
| Lampiran 17 Bukti Bimbingan..... | 109 |
| Lampiran 18 Hasil Tes Turnitin (Plagiasi) | 110 |
| Lampiran 19 Bukti Penyelesaian Administrasi..... | 112 |
| Lampiran 20 Dokumentasi Peneliti..... | 112 |
| Lampiran 21 Surat Pernyataan Bebas Plagiat | 112 |